

Manajemen Kegiatan Ekstrakurikuler Untuk Meningkatkan Prestasi Non-Akademik Peserta Didik Di SMK Takhassus Al-Qur'an, Kalibeber, Mojotengah, Wonosobo

¹ Ahmad Robihan, ² M. Sabiqul Khoir, ³ Khafidzoh Hasyim

¹⁻³ Universitas Sains Al-Qur'an Jawa Tengah

Korespodensi : ahmadrobihan@unsiq.ac.id

Abstract. *This extracurricular management is expected to help development of the potential, talents, interests, abilities, and independence of students optimally, as well as to improve students' non-academic achievements. This study aims to determine the management of extracurricular activities applied at SMK Takhassus Al-Qur'an to improve students' non-academic achievements. This research method uses a qualitative approach with data collection techniques through interviews, observations, and documentation. The research respondents involve the School Principal, Deputy Head of Student Affairs, extracurricular teachers, and students. The results show that the management of extracurricular activities at SMK TAQ covers several aspects, including; identification and grouping of extracurricular activities, preparation of activity, budgeting, choosing the supervisors, scheduling activities, establishing facilities, implementing and supervising of activities, and evaluating the activity. The management of extracurricular activities has been able to improve the non-academic achievements of students at SMK Takhassus Al-Qur'an, Kalibeber, Mojotengah, Wonosobo. In 2022, 5 students of SMK TAQ achieved 3 sports branch achievements, and in 2023 it is increased to 7 sports branch achievements, along with the increasing number of students achieving achievements.*

Keywords: *Extracurricular Activity Management, Non-Academic Achievement, SMK Takhassus Al-Qur'an*

Abstrak. Kegiatan Ekstrakurikuler ini perlu di manajemen dengan baik agar dapat menunjang proses pendidikan peserta didik. SMK Takhassus Al-Qur'an termasuk salah satu sekolah swasta yang menerapkan manajemen kegiatan ekstrakurikuler, Manajemen ekstrakurikuler ini diharapkan dapat membantu mengembangkan potensi, bakat, minat, kemampuan, serta kemandirian peserta didik secara optimal, selain itu juga untuk meningkatkan prestasi non-akademik peserta didik. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui manajemen kegiatan ekstrakurikuler yang diterapkan di SMK Takhassus Al-Qur'an untuk meningkatkan prestasi non-akademik peserta didik. Metode penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan teknik pengumpulan data melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Responden penelitian ini melibatkan Kepala Sekolah, Wakil Kepala Bidang Kepeserta didikan, guru pembimbing ekstrakurikuler, dan peserta didik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa manajemen kegiatan ekstrakurikuler di SMK TAQ mencakup beberapa aspek, antara lain; Identifikasi dan pengelompokan kegiatan ekstrakurikuler, penyusunan rencana anggaran kegiatan, penunjukan pembimbing, pengaturan jadwal kegiatan, pemenuhan sarana prasarana, pelaksanaan dan pengawasan kegiatan, serta evaluasi kegiatan. Manajemen kegiatan ekstrakurikuler tersebut mampu meningkatkan prestasi non-akademik peserta didik di SMK Takhassus Al-Qur'an, Kalibeber, Mojotengah, Wonosobo. Pada tahun 2022, SMK TAQ mengantarkan 5 peserta didiknya meraih prestasi pada 3 cabang olahraga, pada tahun 2023 mampu meningkat menjadi 7 cabang olahraga dan juga meningkat jumlah peserta didik yang meraih prestasi.

Kata Kunci: Manajemen Kegiatan Ekstrakurikuler, Prestasi Non-Akademik, SMK Takhassus Al-Qur'an

PENDAHULUAN

Pendidikan memiliki peran besar dalam meningkatkan kemajuan suatu bangsa (Raharjo, 2012). Salah satu komponen untuk pengembangan sumber daya manusia dapat dilakukan melalui pendidikan di sekolah, sehingga dapat dikatakan bahwa sekolah merupakan salah satu sarana yang dapat digunakan untuk meningkatkan kualitas penduduk suatu bangsa termasuk juga penduduk bangsa Indonesia. Karena sekolah tidak hanya memiliki tanggung jawab dan tugas untuk melaksanakan proses pembelajaran dalam

mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi saja, melainkan juga bertanggung jawab dalam tercapainya tujuan pendidikan nasional (Sumbung, 2020). Untuk memenuhi tugas dan tanggung jawab tersebut maka sekolah memerlukan suatu manajemen yang dapat mengatur segala kebutuhan peserta didiknya sehingga tujuan pendidikan tersebut dapat tercapai (Pasaribu, 2017). Berdasarkan itu, maka sekolah dituntut berperan aktif secara maksimal membantu pemerintah dalam mewujudkan tujuan tersebut, di antaranya meningkatkan prestasi di setiap sekolah.

Sekolah Menengah Kejuruan Takhassus Al-Qur'an (SMK TAQ) adalah salah satu sekolah yang menerapkan manajemen dalam setiap program pendidikannya. SMK TAQ merupakan lembaga pendidikan swasta yang terletak di Kalibeber, Mojotengah, Wonosobo, merupakan sekolah yang berbasis pondok pesantren, yang memiliki fokus pada keterampilan kejuruan serta memiliki karakteristik atau cirikhas pada pengajaran Al-Qur'an, (Yayasan Al-asy'ariyyah, 2023). Selain memiliki prestasi pada bidang akademik, SMK TAQ berupaya meningkatkan prestasi non-akademik peserta didik. Hal ini dilakukan sebagai upaya dalam pembentukan karakter dan mempersiapkan peserta didik untuk menghadapi kehidupan di masyarakat.

SMK TAQ menyadari pentingnya ekstrakurikuler dalam pengembangan peserta didik secara menyeluruh. Pendidikan yang holistik tidak hanya memperhatikan aspek akademik, tetapi juga pengembangan potensi, bakat, kemandirian, dan keterampilan sosial peserta didik. Dalam konteks ini, manajemen kegiatan ekstrakurikuler menjadi sangat penting, (Sudiro Husodo, 2014). Tujuannya adalah untuk memberikan wadah bagi peserta didik untuk mengembangkan diri di luar jam pelajaran utama. Melalui kegiatan ini, peserta didik dapat mengasah keterampilan, mengeksplorasi minat, membangun kepemimpinan, serta meningkatkan kreativitas dan kolaborasi, (Kholilurrohman, 2021).

Prestasi non-akademik, seperti keberhasilan dalam bidang seni, olahraga, keterampilan, dan kegiatan sosial, memiliki nilai yang sama pentingnya dengan prestasi akademik, (Sarp0 Sasmito, 2021). Oleh karena itu, manajemen kegiatan ekstrakurikuler di SMK Takhassus Al-Qur'an bertujuan untuk menciptakan lingkungan yang mendukung pertumbuhan dan prestasi peserta didik di berbagai bidang. Kegiatan ekstrakurikuler merupakan bagian integral dari pendidikan di SMK Takhassus Al-Qur'an, oleh karenanya peneliti tertarik untuk mengangkat judul penelitian manajemen kegiatan ekstrakurikuler untuk meningkatkan prestasi non-akademik peserta didik SMK Takhassus Al-Qur'an Kalibeber, Mojotengah, Wonosobo.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif untuk mendapatkan pemahaman yang mendalam tentang manajemen kegiatan ekstrakurikuler di SMK TAQ. Pendekatan kualitatif yaitu kajian secara intensif tentang keadaan tertentu, yang berupa studi kasus atau fenomena yang memungkinkan peneliti untuk mengeksplorasi, memahami persepsi, dan pengalaman yang mungkin sulit diukur secara kuantitatif, (Punaji Setyosari, 2010). Adapun teknik pengumpulan datanya menggunakan metode 1) Wawancara: Melakukan wawancara dengan berbagai pihak terkait, seperti Kepala Sekolah, Wakil Kepala Bidang Kesiswaan, guru pembimbing ekstrakurikuler, dan peserta didik. Wawancara digunakan untuk mendapatkan pemahaman langsung tentang praktik dan pandangan terkait manajemen kegiatan ekstrakurikuler. 2) Observasi: Melakukan observasi langsung terhadap kegiatan ekstrakurikuler yang sedang berlangsung di SMK Takhassus Al-Qur'an. Observasi membantu mendapatkan gambaran nyata tentang implementasi manajemen kegiatan ekstrakurikuler. 3) Dokumentasi: Mengumpulkan dokumen-dokumen terkait manajemen kegiatan ekstrakurikuler, seperti rencana kegiatan, laporan evaluasi, dan dokumen administratif lainnya. Dokumentasi ini memberikan data yang penting untuk analisis (Joko Subagyo, 2006).

Data yang terkumpul dari wawancara, observasi, dan dokumen akan dianalisis secara kualitatif. Ini melibatkan pengkodean data, identifikasi pola dan tema, serta interpretasi makna dari temuan yang dihasilkan. Analisis data bertujuan untuk memahami praktik-praktik terbaik dalam manajemen kegiatan ekstrakurikuler yang dapat meningkatkan prestasi non-akademik peserta didik. Validitas dan Keandalan: Langkah-langkah untuk memastikan validitas dan keandalan penelitian termasuk triangulasi data (menggunakan berbagai sumber data), member-checking (memvalidasi temuan dengan responden), dan refleksi peneliti dengan memeriksa kesesuaian temuan dengan konteks (Joko Sugiyono, 2010).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Manajemen Kegiatan Ekstrakurikuler Di SMK TAQ

Identifikasi Dan Pengelompokan Kegiatan Ekstrakurikuler Di SMK Takhassus Al-Qur'an

Pertama-tama, penting untuk mengidentifikasi kegiatan ekstrakurikuler apa saja yang relevan dengan visi dan misi SMK TAQ serta memperhatikan kebutuhan peserta didik. Dari hasil wawancara dengan Bapak Sabilul Khoir selaku Kepala Sekolah SMK TAQ, didapatkan beberapa kegiatan ekstrakurikuler yang diselenggarakan di SMK TAQ antara lain:

1. Kegiatan Ekstrakurikuler Wajib: Praja Muda Karana (Pramuka)
2. Kegiatan Ekstrakurikuler Keagamaan: Baca Tulis Al-Qur'an, Nasyid, dan Tilawah.
3. Kegiatan Ekstrakurikuler Seni dan Budaya: Singer, Solo Gitar, dan Band.
4. Kegiatan Ekstrakurikuler Keterampilan: Jurnalis dan Fotografer
5. Kegiatan Ekstrakurikuler Olahraga: Sepak Bola, Futsal, Bulu Tangkis, Tenis Meja, Bola Voly, Renang, Sepak takraw, Pagar Nusa, dll.
6. Kegiatan Ekstrakurikuler lain: Pasukan Khusus (PASUS), Palang Merah Remaja (PMR).

Khafidzoh Hasyim selaku Wakil Kepala (Waka) Bidang Kesiswaan menambahkan, dari berbagai macam kegiatan ekstrakurikuler di atas siswa dapat memilih kegiatan yang sesuai dengan minat dan bakat masing-masing peserta didik. Penjaringan minat dan bakat ini di sosialisasikan melalui Masa Pengenalan Lingkungan Sekolah (MPLS) dengan memberikan gambaran serta mendemonstrasikan kegiatan dihadapan peserta didik baru. Setelah peserta didik mendapatkan gambaran kegiatan, petugas OSIS memberikan waktu untuk memilih kegiatan ekstrakurikuler yang sesuai dengan minat bakat peserta, serta memberikan arahan untuk mengkomunikasikan dengan orang tua terkait kegiatan ekstrakurikuler yang akan diikuti. Selang satu minggu, petugas OSIS memasuki kelas masing-masing peserta didik dan mendata peserta sesuai dengan peminatan masing-masing. Data ini yang nantinya dijadikan dasar oleh Kepala Sekolah dan Waka bidang Kesiswaan untuk memajemen kegiatan ekstakurikuler seperti ; membuat rancangan anggaran, mengatur jadwal kegiatan ekstrakurikuler, menentukan pembimbing, penyediaan sarana dan prasarana, serta membuat evaluasi program.

Setelah kegiatan ekstrakurikuler teridentifikasi, langkah selanjutnya adalah manajemen kegiatan tersebut. Berikut adalah beberapa aspek penting dalam manajemen kegiatan ekstrakurikuler di SMK TAQ:

Menyusun Anggaran :

Menyusun anggaran kegiatan merupakan langkah penting dalam perencanaan dan pengelolaan keuangan, baik untuk individu, keluarga, organisasi, ataupun lembaga. Menurut Mufid, Wakil Kepala Bidang Hubungan Masyarakat (Waka Humas) SMK TAQ, penyusunan anggaran di SMK TAQ dilakukan melalui rapat Rencana Kegiatan dan Anggaran Sekolah (RKAS). Rapat RKAS ini melibatkan Kepala Sekolah dan Waka Kesiswaan, dengan pembahasan ; menentukan anggaran untuk honor pelatih atau pembimbing tiap pertemuan, anggaran pembelian alat, perawatan dan perbaikan sarana, serta sewa gor. Selain itu juga membahas dan menentukan kebijakan terkait biaya operasional lomba atau event-event olahraga, reward bagi pembimbing dan beasiswa bagi peserta didik yang berprestasi.

Menentukan Pelatih, Pembina atau Pembimbing

Untuk mensukseskan kegiatan Ekstrakurikuler tentunya perlu menyiapkan pelatih, pembina, ataupun pembimbing yang kompeten. Dalam hal ini Waka Bidang Kesiswaan merekrut pembina atau pelatih yang kompeten dalam setiap kegiatan untuk membimbing dan melatih peserta didik yang melibatkan bapak / ibu guru SMK TAQ ataupun merekrut instruktur dari luar sekolah.

Penetapan Jadwal dan Rencana Kegiatan

SMK TAQ menetapkan jadwal rutin dan rencana kegiatan Ekstrakurikuler yang jelas agar peserta didik dapat mengatur waktu mereka dengan baik.

Tabel 1. Jadwal dan Rencana Kegiatan Ekstrakurikuler

No	Waktu Kegiatan	Ekstrakurikuler	Pembimbing	Keterangan	Tempat
1	Sabtu, 14.00-Selesai	Baca Tulis Al-Qur'an	Guru PAI dan Ketakhassusan : Edi, Hayatudin, Tamziz, Nazdifah, Iftitah	Khusus Untuk siswa yang masih belum lancar membaca Al-Qur'an	Ruang Kelas
2	Jum'at, 20.00-21.00	Nasyid	Pembina Pondok Al-Asy'Ariyyah 10 Komplek SMK TAQ	Khusus Siswa SMK TAQ yang mondok di PPTQ Al-Asy'ariyyah 10	PPTQ Al-Asy'ariyyah 10
3	Sabtu, 20.00-21.00	Tilawah	Ustadz Hanif Pondok Al-Asy'Ariyyah 10 Komplek SMK TAQ	Khusus Siswa SMK TAQ yang mondok di PPTQ Al-Asy'ariyyah 10	PPTQ Al-Asy'ariyyah 10
4	Sabtu, 14.00-16.00	Singer, Solo Gitar, dan Band	Ardi	Guru Seni SMK TAQ	Studio Music SMK TAQ
5	Kamis, 14.00-16.00	Jurnalis dan Fotografer	Zuhdi	Guru PPLG SMKTAQ	Studio Podcast SMK TAQ
6	Jum'at, 15.30-17.30	Sepak Bola, Futsal, Sepak Takraw	Guru PJOK	Setiap Event	Insidental
7	Sabtu, 14.00-17.30	Bulu Tangkis	Mudhofi	Guru PJOK	GOR Kalibeber
8	Jum'at, 13.15-15.00	Tenis Meja	Hafidzoh	Guru PPLG	Ruang Guru SMK TAQ
9	Rabu, 15.00-17.30	Bola Voly	Arifin, Slamet	Guru PPLG dan Guru TBSM	Halaman Voly SMK TAQ
10	Jum'at, 14.00-16.00	Renang	Instruktur dari Luar	Guru SMKN 1 Wonosobo	Kolam Renang Mangli
11	Sabtu, 15.30-17.30	Pagar Nusa	Instruktur dari Luar	Instruktur Pagar Nusa	Halaman Parkir SMK TAQ
12	Sabtu, 14.00-16.00	Pasukan Khusus (PASUS)	Supriyadi, dan TNI	Security SMK TAQ	Halaman SMK TAQ
13	Jum'at, 13.15-16.00	Praja Muda Karana (Pramuka)	Hari, Raya, dan Instruktur Luar	Guru SMK TAQ	Halaman SMK TAQ
14	Senin, 14.00-15.00	Palang Merah Remaja (PMR)	Khafidhoh, Isnaf	Guru PPLG dan Bidang Kesehatan SMK TAQ	Ruang Kelas dan Ruang Kesehatan SMK TAQ

Pengadaan Sarana dan Prasarana

Sarana dan Prasarana mempunyai pengaruh terhadap mutu pendidikan di suatu lembaga, (Muslimin, 2020). Oleh karenanya SMK TAQ berusaha secara maksimal setiap tahunnya dalam menyediakan fasilitas dan peralatan yang dibutuhkan peserta didik dalam

setiap kegiatan Ekstrakurikuler, karena tanpa dukungan peralatan dan fasilitas yang memadai bisa mengakibatkan kegiatan berjalan kurang maksimal. Berdasarkan keterangan Alin, guru Olahraga SMK TAQ, pengadaan peralatan dan pemenuhan fasilitas dalam kegiatan ekstrakurikuler ini dilakukan secara berkala dan sesuai prioritas serta terbagi berdasarkan kelompok ekstrakurikuler.

Pelaksanaan dan Pengawasan Kegiatan Ekstrakurikuler

Pelaksanaan kegiatan Ekstrakurikuler dapat dilihat pada tabel 1 Jadwal dan Rencana Kegiatan Ekstrakurikuler. Kegiatan dilakukan sesuai jadwal dengan didampingi pelatih atau pembimbing. Vira Puspitasari, Muhammad Rizieq, dan Gea, peserta didik kelas XI menuturkan, kegiatan ekstrakurikuler Pagar Nusa mereka ikuti setiap sabtu sore sepulang sekolah. Mereka rutin mengikuti latihan seni bela diri selain sebagai perisai bagi diri mereka, juga untuk meningkatkan kemampuan beladiri mereka. Awan Widiyanto, peserta didik yang mengikuti kegiatan ekstra Tenis Meja menjelaskan, latihan secara rutin dapat meningkatkan teknik serta kemampuannya untuk bersaing dalam lomba antar pelajar. Ia mengikuti beberapa kali turnamen yang diselenggarakan oleh pemerintah kabupaten Wonosobo dan selalu meraih gelar Juara setiap tahunnya. Tahun ini ia melaju ke tingkat Provinsi Jawa Tengah.

Menurut Arifin dan Slamet (pembimbing Ekstrakurikuler Voly), dan Mudhofi (pembimbing Badminton), pelaksanaan kegiatan Ekstrakurikuler dilakukan setiap seminggu sekali. Namun jika ada event tertentu atau perlombaan-perombaan, biasanya pembimbing menambahkan jam latihan di hari yang disepakati dengan peserta didik. Hal ini dilakukan untuk menguatkan fisik, mental, meningkatkan keterampilan, serta kekompakan tim. Supriyadi, pembimbing PASUS menambahkan, jika ada perlombaan PASUS antar pelajar biasanya ia memberikan jam latihan tambahan, dan juga menghadirkan instruktur dari Luar.

Dari hasil wawancara kepada beberapa pembimbing, bahwa kegiatan Ekstrakurikuler di SMK TAQ dapat berjalan dengan lancar dan prestasi peserta didik semakin meningkat, karena selain memberikan pendidikan dan pelatihan secara rutin, peserta didik juga diberi motivasi untuk mengembangkan bakat dengan sungguh-sungguh. Setiap pertemuan para pembimbing membawa jurnal kegiatan untuk mendisiplinkan peserta dan juga mencatat kemajuan-kemajuan hasil latihan. Dengan ketelatenan dan keseriusan dalam latihan diharapkan dapat meningkatkan keterampilan peserta didik. Selain latihan rutin, pembimbing mengikutsertakan peserta didik dalam perlombaan antar pelajar untuk meningkatkan prestasi peserta didik.

Evaluasi dan Umpan Balik

Program bisa berjalan dengan baik dan terus meningkat jika ada langkah evaluasi dan perbaikan. Dalam hal ini Pembimbing dan Waka kesiswaan melakukan evaluasi secara berkala terhadap pelaksanaan kegiatan dan mengumpulkan umpan balik dari peserta didik, yang nantinya menjadi acuan dan pertimbangan Kepala Sekolah untuk melakukan perbaikan-perbaikan pada tahun berikutnya.

Dampak Positif Kegiatan Ekstrakurikuler

Kegiatan ekstrakurikuler yang dikelola dengan baik memiliki dampak positif yang signifikan terhadap prestasi non-akademik peserta didik. Di SMK TAQ, dampak positif dan Prestasi yang di dapatkan antara lain:

1. Pengembangan Soft Skill: Kegiatan ekstrakurikuler membantu dalam pengembangan keterampilan seperti kepemimpinan, kerjasama tim, komunikasi, dan kreativitas.
2. Peningkatan Kesejahteraan Emosional: Peserta didik merasa lebih terlibat dan memiliki perasaan memiliki di sekolah, yang dapat meningkatkan kesejahteraan emosional mereka.
3. Penemuan Minat dan Bakat: Melalui berbagai kegiatan, peserta didik memiliki kesempatan untuk menemukan minat dan bakat mereka di luar akademik.
4. Peningkatan Prestasi Non Akademik Peserta Didik:

Pada tahun ajaran 2022-2023, SMK TAQ berhasil mengantarkan peserta didiknya meraih prestasi dalam kegiatan-kegiatan lomba, diantaranya ; Badminton, Silat, dan Tenis Meja. Setelah menerapkan manajemen kegiatan ekstrakurikuler dengan baik, pada tahun ajaran 2023-2024 SMK TAQ terbukti mampu meningkatkan prestasi non-akademik peserta didik melalui lomba POPDA dan O2SN. Berikut adalah daftar nama peserta dan prestasi pada masing-masing cabang olahraga.

Tabel 2. Prestasi Non Akademik Peserta Didik

No	Nama Peserta Didik	Kelas	Juara	Cabang Olahraga
1	Muhammad Yumna Ghifary Andriyanto	X PPLG 4	2	Renang Putra Gaya Dada nomor 50 M
2	Awan Widiyanto	XI TO 6	1	Tenis Meja
3	Muhammad Ali Firdaus	X TO 2	1	Karate Putra
4	Arif Syaifun Najib	XI PPLG 1	3	Sepak Takraw Putra
5	Mujianto	XI TO 2		
6	Ikhdzarul Ayidin	XI TO 2		
7	Adam Yoni Arofi	XI TO 5		
8	Faisal Akbar	X PPLG 1		
9	Muhammad Rizieq Hibatullah	XI TO 3	3	Silat kategori tanding kelas F Putra Remaja
10	Geafani Restu Azali	XI TO 4	3	Silat kategori tanding kelas G Putri Remaja
11	Nurma Allifia Khotijah	X PPLG 6	3	Silat kategori tanding kelas B Putri Remaja
12	Muhammad Zufi Dafa	XI TO 4	2	Silat kategori tanding kelas H Putri Remaja

13	Alif Tafaza	X PPLG 3	3	Silat kategori Seni Tunggal IPSI Putra Remaja
14	Muhammad Yumna Ghifary Andriyanto	X PPLG 4	1	Renang Putra
15	Dina Tuh Fatul Izza	X PPLG 6	3	Renang Putri
16	Muhammad Ali Firdaus	X TO 2	1	Karate Putra
17	Vira Puspitasari	XI PPLG 5	3	Pencak Silat Nomor Seni Tunggal

Faktor Pendukung dan Penghambat

Kegiatan Ekstrakurikuler dapat berjalan dengan baik dan mampu meningkatkan prestasi non-akademik peserta didik karena didukung sepenuhnya oleh Kepala Sekolah dalam hal pendanaan, baik dari pembelian alat, mengusahakan tempat latihan yang layak, ataupun mendanai kegiatan-kegiatan pengembangan lainnya. Selain alat dan fasilitas yang cukup memadai, Kepala Sekolah juga memberikan pendampingan kepada peserta didik melalui Pembimbing yang kompeten dibidangnya. Bagi pembimbing diberikan reward jika mampu mengantarkan anak didiknya meraih juara. Bagi peserta didik juga diberikan penghargaan berupa Piagam/Sertifikat, beasiswa pendidikan siswa berprestasi, serta surat rekomendasi beasiswa untuk masuk ke Perguruan Tinggi.

Faktor penghambat dalam kegiatan Ekstrakurikuler adalah, SMK TAQ belum memiliki gedung olahraga (GOR). Kegiatan seperti badminton masih sewa gedung setiap tahunnya, Tenis meja dilakukan di ruang Guru, dan kelompok kegiatan ekstrakurikuler bidang olahraga lainnya masih dilakukan di halaman sekolah. Hal ini bisa menjadi kendala tersendiri karena Kabupaten Wonosobo memiliki curah hujan yang cukup tinggi.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kegiatan ekstrakurikuler dapat menjadi sarana yang efektif dalam menggali minat dan bakat peserta didik, membentuk karakter dan mengembangkan softskill, potensi ataupun meningkatkan prestasi peserta didik. Hasil penelitian menunjukkan, manajemen kegiatan ekstrakurikuler mampu meningkatkan prestasi non-akademik peserta didik di SMK Takhassus Al-Qur'an, Kalibeber, Mojotengah, Wonosobo. Pada tahun 2022, SMK TAQ mengantarkan 5 peserta didiknya meraih prestasi pada 3 cabang olahraga, pada tahun 2023 mampu meningkat menjadi 7 cabang olahraga dan meningkat juga jumlah peserta didik yang meraih prestasi non-akademik. Dengan mengidentifikasi dan mengelompokkan kegiatan ekstrakurikuler yang disesuaikan dengan kebutuhan peserta didik, perencanaan anggaran yang baik, penunjukan pembimbing yang kompeten, pengaturan jadwal kegiatan,

pelaksanaan dan pengawasan serta evaluasi yang baik memberikan dampak positif bagi peserta didik, terutama dalam bidang prestasi non-akademik.

DAFTAR PUSTAKA

- Punaji Setyosari, 2010, *Metodologi Penelitian Pendidikan dan Pengembangan*, Jakarta: Kencana Prenada Media Group, hal. 34.
- Joko Subagyo, 2006, *Metode Penelitian*, Jakarta: PT Asdi Mahasatya, hal 37-39.
- Joko Sugiyono, 2010, *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung: Alfabet cv., hal. 336. <https://yayasan.al-asyariyyah.com/media.php?module=jenjang&sch=ZQ%3D%3D%3D> di akses pada 9 maret 2023
- Kholilurrohman, 2021, Manajemen Program Ekstrakurikuler untuk Meningkatkan Kegiatan Prestasi Non-Akademik Siswa di MAN 3 Cirebon, *Eduvis : Jurnal manajemen Pendidikan Islam*, 6 (1): 80-92.
- Sarpo Sasmito, 2021, Optimalisasi Kegiatan Ekstrakurikuler: Sebuah Praktik Baik, *Indonesian Journal of Educational Development*, 2 (3): 524-533.
- Sudiro Husodo, 2014, Peningkatan Prestasi Sekolah Menggunakan Bimbingan Teknis Pengelolaan Kegiatan Ekstrakurikuler, *Jurnal Pendidikan Usia Dini*, 8 (1): 137-144
- Raharjo, 2012, Evaluasi Trend Kualitas Pendidikan Di Indonesia. *Jurnal Penelitian dan Evaluasi Pendidikan*, 6(2), 511-532.
- Sumbung, 2020, Meningkatkan Hasil Belajar Ppkn Siswa Kelas Xii Ips 1 Sman 1 Kuta Selatan Tahun Pelajaran 2019-2020 Menggunakan Model Think Pair Share Berbantuan Kartu Masalah, *Indonesian Journal of Educational Development*, 1(1), 104-111.
- Pasaribu, 2017, Implementasi Manajemen Berbasis Sekolah Dalam Pencapaian Tujuan Pendidikan Nasional Di Madrasah, *Jurnal EduTech*, 3(1), 12-34.